

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono, penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menyelidiki program, kejadian, proses, atau aktivitas secara menyeluruh. Penelitian ini dapat dilakukan terhadap satu orang atau lebih. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah yang mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dan menganalisis data secara kualitatif, dengan hasil yang lebih spesifik daripada umum.¹

Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami suatu obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Diharapkan bahwa jenis dan teknik pendekatan kualitatif ini akan memberikan gambaran tentang keadaan sasaran penelitian, yakni tentang implementasi program *I'dad Tahsīn* dan *Halaqah Tahfīd* dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun tanpa terpengaruh oleh pengukuran formalitas.

¹ Soegiyono.

B. Desain Penelitian

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Komponen Penelitian | Uraian |
|-------------------------|---|
| Judul Penelitian | Implementasi Program <i>I'd±d Tahsīn</i> dan <i>Halaqah Tahf³§</i> dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur±n Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun |
| Pendekatan Penelitian | Kualitatif |
| Lokasi Penelitian | Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun |
| Subjek Penelitian | <ol style="list-style-type: none">1. Koordinator program <i>Tahf³§</i>2. Ustadz/ustadzah pembimbing3. Santriwati peserta program4. Pimpinan pesantren |
| Teknik Pengumpulan Data | <ol style="list-style-type: none">1. Participant Observation2. In-depth Interview3. Dokumentasi |
| Teknik Analisis Data | <ol style="list-style-type: none">1. Pengumpulan Data2. Reduksi Data3. Penyajian Data4. Penarikan Kesimpulan |
| Tujuan Penelitian | Mendesripsikan pelaksanaan program <i>I'd±d Tahsīn</i> dan <i>Halaqah Tahf³§</i> dalam menguatkan hafalan Al-Qur±n santriwati |

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada implementasi program *I'd±d Tahsīn* dan *Halaqah Tahf³§* dalam menguatkan hafalan Al-Qur±n santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada implementasi program *I'dad Tahsīn* dan *Halaqah Tahfīd* dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun. Data dikelompokkan dalam dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang terkait langsung dengan rumusan masalah, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak terkait langsung dengan rumusan masalah. Kemudian data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan data penelitian:

1) Participant Observation

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti. Nana Syaodih menjelaskan bahwa observasi, juga dikenal sebagai pengamatan, adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.² Dengan melihat kondisi objek penelitian secara langsung, pendekatan observasi partisipatif ini digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode observasi ini ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di Pondok Pesantren Hidayatullah

² Nana Syaodih, "Metode Penelitian Pendidikan," Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Madiun dan data terkait implementasi Program *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³§* dalam menguatkan hafalan Al-Qur±n santriwati.

2) *In-depth Interview*

Menurut Meleong Wawancara mendalam adalah proses mendapatkan informasi secara menyeluruh, terbuka, dan bebas tentang masalah dan fokus penelitian. Dalam kasus ini, wawancara mendalam dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.³ Menurut Andi Prastowo, wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data di mana dua orang atau lebih berkumpul secara langsung untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab lisan untuk menciptakan makna tentang suatu subjek.⁴

Dalam pelaksanaan program *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³§* di Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun, metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan mendalam dari responden. Adapun yang menjadi responden adalah pimpinan pesantren, sebagian pembimbing, dan santriwati guna mendapatkan data terkait implementasi *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³§* dalam menguatkan hafalan Al-Qur±n santriwati.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup pencarian data tentang objek atau faktor seperti catatan, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat,

³ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," 2016.

⁴ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian," 2012.

agenda, dan lain sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini, di samping menggunakan metode observasi partisipatif dan *in-depth interview* untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi.

Untuk mendukung temuan penelitian ini, dokumen berikut digunakan: (1) Dokumen resmi Pondok Pesantren; Profil Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun, Struktur organisasi pesantren, terutama bagian yang mengelola tahsin dan tahfidz, Kurikulum atau pedoman pelaksanaan program *tahs³n* dan *tahfi³*. (2) Data Program *I'd±d Tahsīn* dan *Halaqah Tahf³*; Jadwal kegiatan *tahs³n* dan *tahf³*, Modul atau bahan ajar yang digunakan dalam program, Catatan kehadiran santri dalam halaqah tahfidz. (3) foto dan video kegiatan, (4) catatan lapangan.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶ Dalam upaya menjaga validitas dan kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan program *I'd±d Tahs³n* dan *Halaqah Tahf³* di Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun. Narasumber yang dilibatkan dalam triangulasi ini meliputi kepala pondok pesantren selaku penanggung jawab

⁵ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta* 173, no. 2 (2010).

⁶ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2016.

program, ustadzah sebagai pelaksana teknis kegiatan, serta santriwati sebagai peserta langsung dalam proses pembelajaran. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama, yaitu melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini digunakan guna melihat kesesuaian data dari berbagai sudut pandang metode, serta untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh terhadap implementasi program program *I'd±d Tahs³n* dan *Halaqah Tahf³§* di Pondok Pesantren Hidayatullah Madiun.

F. Analisis Data

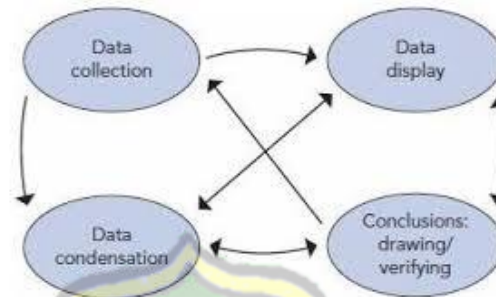
Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis ini dilakukan secara terus menerus dan interaktif. Analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif. Kemudian, data dianalisis dalam tiga bagian: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁷

Analisis data Miles dan Huberman terdiri dari empat tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.⁸ Gambar berikut memberikan gambaran lebih lanjut tentang cara analisis model Miles dan Huberman ini bekerja:

⁷ Uhar Suharsaputra, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan," 2012.

⁸ Michael Huberman and Matthew B Miles, *The Qualitative Researcher's Companion* (sage, 2002).

Gambar 3.1 Teknik analisis data model interaktif.



Berdasarkan skema gambar di atas, proses analisis data model Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian. Pada penelitian ini, semua data-data yang berkaitan dengan implementasi program *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³±* dalam menguatkan hafalan Al-Qur±n santriwati.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, fokus, dan analisis yang tajam, ringkas, dan terfokus. Proses ini membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikannya kembali sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁹ Dalam teknik menganalisis data, reduksi data adalah tahap merangkum, memilih elemen penting, memfokuskan pada elemen penting, dan

⁹ P D Mukhtar and M Pd, "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif," Jakarta: GP Press Group 137 (2013).

mencari tema dan pola. Setelah data direduksi, gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dan proses pengumpulan data akan menjadi lebih mudah bagi peneliti.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, juga dikenal sebagai penampilan data, adalah usaha mengumpulkan informasi secara sistematis dan tersusun untuk menunjukkan kemungkinan pengambilan keputusan dan tindakan.¹⁰ Setelah reduksi data selesai, peneliti menyajikan data mereka dalam bentuk rangkuman singkat, tabel, dan grafik, serta penjelasan naratif.

Data yang telah direduksi untuk penelitian ini mencakup implementasi program *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³S* dalam menguatkan hafalan *Al-Qur±n* santriwati, dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat menggambarkan konteks data secara keseluruhan, dan kemudian dapat dilakukan penggalan data kembali apabila diperlukan untuk lebih mempelajari masalahnya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan menggambarkan objek yang diteliti atau konfigurasinya yang utuh. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal dapat dianggap kredibel jika

¹⁰ Mukhtar and Pd.

didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹¹

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penelitian ini memulai tahap awalnya dengan pengumpulan data melalui metode wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang implementasi program *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³±* dalam menguatkan hafalan *Al-Qur±n* santriwati. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Setelah data dikumpulkan dan dipilah-pilah sesuai dengan masalah yang diteliti, peneliti menampilkan temuan mereka dalam bentuk naratif atau deskripsi yang jelas tentang bagaimana program *I'd±d Tahs±n* dan *Halaqah Tahf³±* membantu santriwati menguatkan hafalan *Al-Qur±n*. Informasi ini kemudian diurutkan menurut fokus masalah.

¹¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*No Title*), 2010.